

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan serta menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak.

3.2 Data

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang masuk indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2019,2020 dan 2021 sumber data diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2019 sampai dengan 2021. Jumlah populasi penelitian ini ada 35 perusahaan

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria pemilihan sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan purpose sampling adalah:

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang masuk kriteria indeks LQ 45 dan bertahan selama periode penelitian 2019-2021.	34
2.	Perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian 2019-2021	34
3.	Perusahaan tersebut memakai satuan mata uang rupiah dalam penerbitan laporan tahunannya	27
4.	Perusahaan tersebut memiliki laba positif selama periode penelitian 2019-2021	10

Bedasarkan kriteria pengambilan sampel di atas maka di dapatlah 10 Perusahaan yang memenuhi kriteria untuk di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Indeks LQ 45 yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
2	Aneka Tambang Tbk	ANTM
3	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
4	Gudang Garam Tbk	GGRM
5	HM Sampoerna Tbk	HMSP
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
8	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
9	Kalbe Farma Tbk	KLBF
10	Bukit Asam Tbk	PTBA

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak (earning after tax). Menurut Harahap (2004:310) menyatakan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih, perubahan laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}}$$

Keterangan

ΔY_{it} = Perubahan laba

Y_{it} = Laba pada tahun t

Y_{it-1} = Laba pada tahun t-1

Pertumbuhan laba yang di gunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak. Y_{it} merupakan laba setelah pajak periode tertentu. Y_{it-1} merupakan laba setelah pajak pada periode sebelumnya.

3.4.2 variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari;

a. *current ratio (CR)*

current ratio merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (current asset)}}{\text{hutang lancar (current liabilities)}}$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. DER dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. *Total Asset Turnover (TAT)*

Total Asset Turnover merupakan rasio yang mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan laba. TAT dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2016:176)

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

d. *Profit Margin (PM)*

Rasio *profit margin* merupakan rasio profitabilitas untuk mengetahui nilai perbandingan antara total penjualan perusahaan terhadap laba bersihnya. Rasio ini sangat berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada satu periode bisnis. PM dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Ringkasan variabel dan definisi operasional variabel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	SKALA	PENGUKURAN
Variabel terikat (Y)			
Pertumbuhan Laba	Selisih laba periode sekarang dengan laba	Rasio	$\frac{Y_{it} - y_{it-1}}{Y_{it-1}}$

	periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya		
Variabel Bebas (X)			
<i>Current Ratio</i>	Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar	Rasio	$\frac{\text{aktiva lancar (current asset)}}{\text{hutang lancar (current liabilities)}}$
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Perbandingan antara total hutang dengan ekuiti	Rasio	$\frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$
<i>Total Asset Turnover</i>	Proporsi antara penjualan bersih dengan seluruh kekayaan yang dimiliki	Rasio	$\frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$
<i>Profit Margin</i>	Proporsi antara keuntungan dengan penjualan yang dilakukan	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel penelitian adalah bagian dari hasil penelitian yang berguna untuk menggambarkan tingkat variabel independen dan dependen dalam tahun penelitian.

3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik

Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam ini meliputi:

a) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Alat uji yang digunakan adalah uji statistic dengan Kolmogrov Smirnov Z (1-Sample K-S). Uji statistic Kolmogrov Smirnov Z (1-Sample K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan uji statistic dengan Kolmogrov Smirnov Z (1-Sample K-S) adalah:

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variable sebelumnya.

Pada penelitian ini gejala autokorelasi dideteksi dengan Run test, Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

Ho : residual (res_1) random (acak)

Ha : residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Run test adalah :

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis).
2. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik – titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data berpola.

3.5.3 Uji Hipotesis

Berikut pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *current ratio*, *debt*

to *assets ratio*, *total assets turnover*, dan *profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2021. Metode dan teknik analisis yang digunakan dalam regresi linear berganda adalah

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan laba perusahaan

X₁ = *Current ratio*

X₂ = *Debt to equity ratio*

X₃ = *Total asset turnover*

X₄ = *Profit Margin*

α = Konstanta

b₁b₂b₃b₄ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

ϵ = Faktor error

b) Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independent (X₁) secara individual mempengaruhi variable dependen (Y).

c) Uji F

Uji F adalah pengujian koefisien regresi simultan yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independent (X₁) secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variable dependen (Y).

d) Koefisien Determinasi (R²)

Jika R² semakin besar, maka persentase perubahan variable tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X) semakin tinggi. Jika R² semakin kecil, maka persentase perubahan variable tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X) semakin rendah.